

## ABSTRAK

Hipertensi yang tidak terkontrol disebabkan oleh ketidakpatuhan terhadap obat hipertensi. Penderita hipertensi dapat memahami dengan meningkatkan kepatuhan minum obat hipertensi dapat mencegah terjadinya komplikasi yang menjadi masalah besar di seluruh dunia. Pencegahan hipertensi pada lansia yang patuh untuk meminum obat anti hipertensi dapat membantu mencegah terjadinya komplikasi pada penderita dan penderita mengetahui pentingnya minum obat hipertensi karena bukan saja menurunkan tekanan darah tetapi memberikan manfaat yang berguna bagi penderita yaitu melebarkan pembuluh darah dan menstabilkan tekanan darah.

Jenis penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasinya 26 responden, besar sampel 24 responden, dan diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen penelitian adalah kepatuhan minum obat dan variabel dependen adalah tekanan darah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Dianalisis dengan menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruhnya lansia (90,0%) patuh untuk meminum obat dan sebagian besar (60,0%) lansia memiliki hipertensi dengan stadium 1. Hasil analisis didapatkan  $p(0,028) < (0,05)$  berarti  $H_0$  ditolak dan artinya ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada lansia di UPTD Griya Werdha Surabaya.

Kesimpulan penelitian ini adalah lansia yang meminum obat antihipertensi dengan patuh maka akan menghasilkan tekanan darah dengan stadium 1. Lansia diharapkan bisa meminum obat antihipertensinya secara patuh dan teratur sehingga tidak terjadi tekanan darah sampai pada tahap stadium 2.

Kata Kunci : Kepatuhan minum obat, Tekanan Darah, Lansia